

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perpustakaan Jawa Tengah

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, atau yang sering disebut para penggunanya sebagai "Perwil" (Perpustakaan Wilayah), memiliki sejarah yang lumayan panjang. Perpustakaan ini secara resmi berdiri pada tanggal 1 Agustus 1951 dengan nama Perpustakaan Negara Semarang. Pendirian perpustakaan disahkan dalam Surat Keputusan Menteri P. P. dan K Republik Indonesia No. 18165/Keb tertanggal 23 Juli 1951. Perpustakaan Negara Semarang adalah perpustakaan negara kedua di Indonesia setelah Perpustakaan Negara Yogyakarta. Lokasi pendirian PNS adalah di Gedung Openbare Leeszaal Bibliothek, Jalan Bojong (sekarang Jalan Pemuda No. 147 Semarang).

Nama Perpustakaan Negara Semarang diganti menjadi Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan status Perpustakaan Wilayah Tipe A. Penggantian nama ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 01990/1978 tanggal 23 Juni 1978. Perwil Provinsi Jawa Tengah pindah tempat secara resmi ke Jalan Sriwijaya No. 29 A (lokasi sekarang ini) pada tanggal 20 Maret 1987. Kemudian, berdasarkan Keputusan Republik Indonesia No. 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional, Perwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah

mengalami peningkatan status menjadi Perpustakaan Daerah yang menjadi bagian dari satuan Organisasi Perpustakaan Nasional tingkat daerah. Keputusan Presiden No. 50 tahun 1997 tanggal 29 Desember 1997 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menetapkan bahwa Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi yang merupakan instansi vertikal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di ibukota provinsi. Keppres ini juga menetapkan bahwa Perpustakaan dipimpin oleh Kepala Perpustakaan Nasional Provinsi yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Tertulis di dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang menjadi pedoman keluarnya Peraturan Daerah No. 9 tahun 2001, tanggal 29 Juni 2001, tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi kantor di lingkungan Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Tengah diubah namanya menjadi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. UU No. 22/1999 juga menetapkan bahwa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan kantor yang bertugas pokok membantu Gubernur menjalankan Pemerintahan Daerah dalam bidang perpustakaan.

Pada tahun 1997, Presiden mengeluarkan Keputusan No. 50 tanggal 29 Desember 1997 tentang Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Daerah Menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi yang merupakan instansi vertikal Perpustakaan Nasional RI yang berada di Ibu Kota Provinsi, dipimpin oleh seorang Kepala

Perpustakaan Nasional Provinsi yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perpustakaan Nasional RI.

Pembentukan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diperkuat oleh Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah menetapkan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja. Peraturan Daerah No. 7 tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008 tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi menetapkan penggabungan Badan Arsip dengan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dengan sebutan baru Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 54 tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Pembentukan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan bahwa Perpustakaan merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 101 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tanggal 27 Desember 2016 menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kaersipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4.2 Visi dan Misi

Dalam suatu organisasi diperlukan suatu visi dan misi, agar tujuan kegiatan dalam suatu organisasi dapat lebih terarah. Dalam menjalankan tugas, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi dan misi sebagai tujuan kegiatannya.

Adapun visi dan misi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya masyarakat membaca dan belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi.

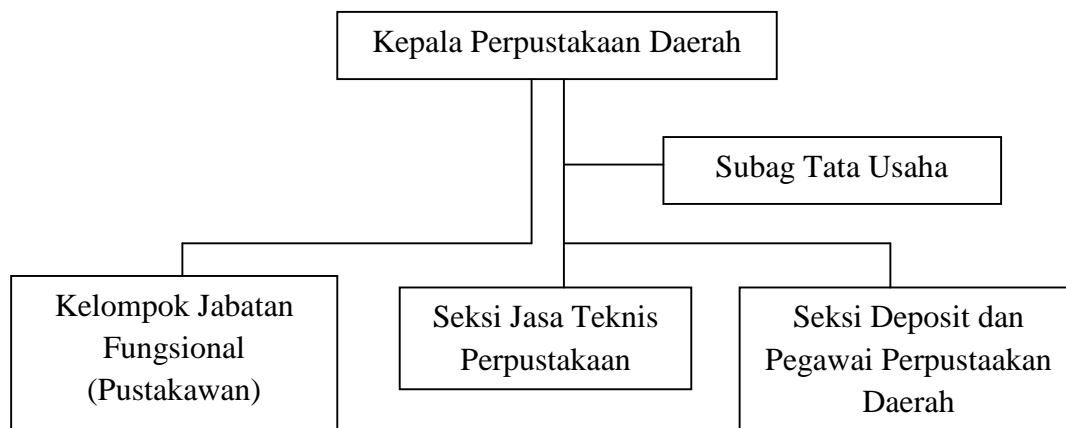
Misi:

- a. Menciptakan dan mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat.
- b. pemerataan memperoleh informasi bagi seluruh lapisan masyarakat Jawa Tengah.
- c. Mengembangkan kemitraan di bidang perpustakaan dokumentasi dan informasi.
- d. Mengembangkan jaringan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
- e. Tersimpan dan tersebar luaskannya terbitan hasil karya masyarakat Jawa Tengah dan tentang Jawa Tengah.

4.3 Stuktur Organisasi

Berikut ini adalah gambar bagan struktur organisasi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah



a. Kepala Perpustakaan Daerah

berdasarkan pasal 7 mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 dan 5.

Pasal 4 yaitu Perpustakaan Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang badan di bidang perpustakaan

Pasal 5 yaitu untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, Perpustakaan Daerah menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana teknis operasional jasa teknis perpustakaan dan deposit
- 2) Pelaksanaa kebijakan teknis operasional jasa teknis perpustakaan dan deposit

- 3) Pemantauan evaluasi dan pelaporan jasa teknis perpustakaan dan deposit
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala badan sesuai dengan tugas dan fungsinya

b. Sub Bagian Tata Usaha, berdasarkan pasal 8 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program kepegawaian keuangan ketatausahaan rumah tangga dan perlengkapan

c. Seksi Jasa Teknisi Peprustakaan

Berdasarkan pasal 9 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan kegiatan jasa teknis perpustakaan.

d. Seksi Deposit dan Pegawai Perpustakaan Daerah

Berdasarkan pasal 10 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan deposit dibidang perpustakaan, pegawai Perpustakaan Daerah merupakan pegawai tetap dan pegawai kontrak. Dan pada saat ini data tahun 2019 Perpustakaan Daerah mempunyai pegawai sejumlah 71 orang dengan rincian sebagai berikut: jabatan fungsional khusus 1 orang, jabatan fungsional khusus pustakawan 19 orang, jabatan fungsional umum 51 orang.

4.4 Tugas dan Fungsi Pokok

4.4.1 Tugas Pokok

Tugas Pokok yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah Membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan.

4.4.2 Fungsi Pokok

fungsi pokok, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan.
- b. Pelaksanaan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan
- c. Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan.
- d. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan.
- e. Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan bahan pustaka.
- f. Pelaksanaan penyelenggaraan layanan perpustakaan dan informasi.
- g. Pelaksanaan penyelenggaraan perawatan dan pelestarian bahan pustaka.
- h. Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan, pelestarian dan pendayagunaan karya cetak dan karya rekam.
- i. Pelaksanaan pengembangan perpustakaan.
- j. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang perpustakaan.
- k. Pelaksanaan fasilitas pengembangan minat baca masyarakat.
- l. Pelaksanaan fasilitas pembinaan jabatan fungsional pustakawan.
- m. Pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta urusan umum (rumah tangga) dan perlengkapan.

4.5 Koleksi dan Layanan

4.5.1 Koleksi

Jenis Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah diantaranya adalah:

- a. Koleksi referensi, sumber informasi bersifat sekunder.
- b. Koleksi dewasa / umum, koleksi berisi informasi dalam berbagai disiplin ilmu, terdiri dari buku teks dan penunjang.
- c. Koleksi remaja, koleksi umum terdiri dari buku fiksi dan non fiksi.
- d. Koleksi serial, sumber informasi mutakhir dari terbitan berkala atau berseri (koran, jurnal, majalah, dll).
- e. Koleksi berbahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Belanda)
- f. Bahan-bahan pandang dengar (audio visual).

Khusus untuk layanan anak RBM, Perpustakaan daerah memiliki koleksi majalah mengenai anak-anak, buku anak-anak, buku ensiklopedia anak dan buku cerita anak, kemudian terdapat juga VCD dan CD interaktif anak, film animasi/kartun anak, Alat Peraga Edukatif (APE) serta alat mainan edukatif yang mendukung pelaksanaan fungsi rekreatif pada layanan anak RBM tetapi koleksi tersebut tidak dipinjamkan hanya saja boleh dibaca dan ditonton di tempat.

4.5.2 Jenis Layanan dan Jam Layanan

Berikut adalah jenis layanan yang ada di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah:

- a. Layanan sirkulasi: kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan kepada pemakai yang telah menjadi anggota perpustakaan. Di

dalam layanan ini pemakai yang telah menjadi anggota perpustakaan dapat meminjam bahan perpustakaan keluar ruang perpustakaan dalam jumlah dan waktu yang telah ditetapkan, misalnya 2 eksemplar buku untuk dipinjam paling lama 1 minggu.

- b. Layanan membaca: pemakai perpustakaan dapat meminjam bahan perpustakaan untuk di bawa pulang disamping membaca di tempat/ruang yang telah tersedia.
- c. Layanan Referensi: memberikan informasi langsung kepada pemustaka yang membutuhkan informasi, dengan memberikan petunjuk kepada pemustaka dengan menggunakan/pemanfaatan koleksi referens sebagai alat bantu serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referens.
- d. Layanan bercerita (*storytelling*): kegiatan dimana pustakawan bercerita kepada anak-anak kemudian dongeng atau cerita tersebut tidak diceritakan hingga selesai tetepi anak anak diharapkan melanjutkan ceritanya dengan membaca buku, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Tujuan dari layanan ini adalah membantu anak-anak dalam hal membaca, memperbanyak pembendaharaan bahasa anak, kemudian mengajarkan anak-anak untuk mencintai perpustakaan seta menarik dan meningkatkan minat baca anak-anak.
- e. Layanan pemutaran film: menyediakan film VCD / CD pembelajaran atau pendidikan. Jadwal pemutaran film adalah dewasa selasa pukul 14.00 - 16.00 WIB, untuk anak-anak, Rabu pukul 09.00 - 12.00 WIB.

- f. Layanan Audio Visual: menyediakan ruang, tenaga dan sarana layanan audio visual selain buku berupa koleksi bentuk foto, micro, cd, video dan kaset. Pemutaran slide, film atau film strip dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan materi film cerita, film ilmu dokumenter maupun film pengetahuan.
- g. Layanan warintek: layanan peminjaman penggunaan internet dan CD pengetahuan.
- h. Layanan kursus perpustakaan dan magang.
- i. Layanan alih bentuk: layanan scanning baik image maupun data bagi seluruh lapisan masyarakat.
- j. Layanan mobil perpustakaan untuk datang di Perpustakaan Daerah.
- k. Layanan anak-anak: layanan khusus anak yang dapat bermain dengan mainan yang tersedia dan dibuka setiap hari.
- l. Layanan koleksi berkala: layanan bahan hasil terbitan berkala seperti majalah, jurnal, buletin.
- m. Layanan konsultasi Pengembangan Perpustakaan.